



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrisijanti, I. 2012. “Kota kuno Plered di D.I.Y. Suatu pengamatan pendahuluan”
- Alifah, dan Priswanto H. 2012. “Benteng Keraton Plered Data Historis dan Data Arkeologi”. Balai Arkeologi Yogyakarta. Hlm. 25 – 26.
- Ambrose, T., and Paine, C. 2005. “Museum basic, second edition”.
- Andrian. 2012. “Keraton mataram islam di plered, dalam kronologi sejarah”. Hlm : 6-7.
- Anshori, A.A. 2014. “Pengembangan museum situs dayu sebagai kawasan wisata interaktif kehidupan manusia purbakala”.
- Asmara, dan Dedi. 2019. “Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah, Stkip Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh”.
- Dinas Kebudayaan D.I.Y. 2014. “Laporan Kegiatan Revitalisasi Situs Purbakala di DIY Survei dan Pemetaan Kawasan Plered”. Diakses pada 25 september jam 20.30.
- Febta. P. 2019. “Situs Keraton plered sebagai media pembelajaran rekonstruksi sejarah”. Universitas Indraprasta.PGRI Jakarta. Hlm : 2-3.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pengertian-museum/> diakses pada 18 maret 2020
- <https://www.pelajaran.co.id/2018/31/pengertian-museum-fungsi-dan-klasifikasi-macam-jenis-museum-menurut-para-ahli-lengkap.html> diakses pada 23 juli 2020
- Laporan Ekskavasi Plered, 2008 : 3
- Laporan Ekskavasi Plered, 2008 : 4
- Laporan Ekskavasi Plered, tahap VII, 2017 : 29
- Mundardjito 2002, “ Situs Liangan Ragam Data, Kronologi dan Aspek Keruangan”
- Nurani. I.A. 2009. “Pameran museum sebagai media komunikasi: kajian berdasarkan persepsi model kaplan. Balai arkeologi yogyakarta”. Hlm : 12.
- Pedoman Tata Pameran di Museum. 1997/1998. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Permuseuman, Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta. Diakses pada tanggal 15 januari 2020 jam 19.45.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2015, pasal 1 ayat 12 dan 14, diakses pada 20 mei 2020 jam 15.48.
- Raswaty, R. 2009. “Konsep Museum Situs Dan Open Air Museum Indonesia Tinjauan Kasus Pada Taman Arkeologi Onrust, Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Dan Taman Mini Indonesia Indah”. Tesis.



Jakarta : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Hlm : 5.

Raswaty, R. 2009. "Konsep museum situs dan open-air museum indonesia: tinjauan kasus pada taman arkeologi onrust, museum situs kepurbakalaan banten lama, dan taman mini indonesia indah". Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia. Hlm : 54.

Graaf, 1987, "Runtuhnya Istana Mataram" Hlm : 12

Rosalinda, H. 2009. "Museum nasional republik indonesia, fakultas Ilmu Budaya". Universitas Diponegoro.

Rosidi. M., Darmawan, A., dan Rahmawati. K. Tt. "Identifikasi kawasan cagar budaya situs kerajaan islam mataram di plered, bantul dengan pendekatan sistem informasi geografis (sig)", Hlm. 21.

Rosidi. M., dan Rakmawati. K. 2013. "Identifikasi kawasan cagar budaya situs kerajaan islam mataram di plered, bantul dengan pendekatan sistem informasi geografis (sig)". Desember. Hlm : 13.

Siswanta. 2019. Sejarah perkembangan mataram islam Keraton plered. Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta. Hlm : 18 – 19.

Sulistyanto, I. 2016. "Revitalisasi situs masjid kauman Plered sebagai upaya rekonstruksi kehidupan religi Pada zaman kerajaan mataram islam" Hlm : 3-4.

Ujianto, D.A., dan Isharyanto, F. 2016. "Pengelolaan Museum Pemerintah Dengan Model Badan Layanan Umum (suatu tinjauan)". Bpk RI.

Wahyudi, dan Kuswanto. 2014. "Kajian konsep open – air museum : studi kasus kawasan cagar budaya trowulan" Berkala Arkeologi. Jakarta. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Hlm : 15-16.

Wahyudi, Raharjo, W., dan Kuswanto. 2014. "Kajian konsep open-air museum: studi kasus kawasan cagar budaya trowulan". Hlm : 10 – 11.

Yudiantika, A.R., Sari, I.P., Pasinggi, E.S., dan Hantoro, B.S. Tt. "Implementasi augmented reality di museum: studi awal perancangan aplikasi edukasi untuk pengunjung museum". Universitas Gadjah Mada.

Yudodipojo, 1995, "Kronologi sejarah Keraton Plered". Hlm : 27